

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan beserta dengan wawancara oleh narasumber yang dilakukan oleh Penulis, maka Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran-saran. Saran-saran yang penulis berikan diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan oleh pihak pengelola dan pelaku pariwisata didalamnya untuk mengambil keputusan dalam upaya pengembangan kuliner uritan sebagai makanan khas di Blitar.

Kesimpulan yang dapat Penulis simpulkan antara lain adalah bahwa kuliner uritan merupakan salah satu makanan khas di Blitar Jawa Timur yang mempunyai cita rasa yang pedas, berlokasi di tengah kota Blitar yang merupakan akses utama menuju destinasi wisata di Blitar. Konsumen utama dari kuliner uritan ini adalah remaja hingga orang tua yang mayoritas berasal dari kota Blitar dan ada beberapa yang berasal dari luar kota Blitar.

Pengembangan kuliner uritan yang tetap mempertahankan cita rasa khasnya sudah dilakukan meskipun belum maksimal, namun tidak menjadi hambatan untuk memasarkan produk pada konsumen luas.

Meskipun belum mempunyai surat izin produk konsumsi, tidak menjadi halangan untuk tetap mengunggulkan kuliner uritan ini, karena sejak awal kuliner uritan tersebut dibuka pada tahun 1991 tidak pernah ada isu negatif mengenai makanan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, maka dapat disimpulkan bahwa cara pengembangan kuliner uritan di Blitar Jawa Timur antara lain adalah tetap mempertahankan lokasi yang strategis dan berada di tengah kota untuk menuju akses utama destinasi wisata di Kota Blitar, tetap mempertahankan cita rasa khas Jawa Timur yang pedas, karena kuliner uritan berada di Jawa Timur sehingga

wisatawan yang berkunjung ke Blitar bisa merasakan perbedaan rasa makanan di Jawa Timur dan luar Jawa Timur, meningkatkan inovasi uritan dengan varian rasa yang berbeda agar yang kurang suka pedas bisa merasakan olahan uritan, meningkatkan SDM, tetap mempertahankan fasilitas pengolahan yang tradisional agar tetap menciptakan rasa masakan yang stabil dengan khas Jawa Timur, mempertahankan harga yang terjangkau untuk kepuasan konsumen dan meskipun kota Blitar termasuk kota wisata namun secara kunjungan dari wisatawan luar masih tergolong rendah, meningkatkan cara pelayanan untuk kenyamanan konsumen. Meskipun sudah banyak pelanggan namun peningkatan promosi juga masih diperlukan agar lebih luas lagi pengenalan kuliner uritan di kalangan wisatawan asing.

B. Saran

Dari hasil observasi dan wawancara oleh penulis, penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan oleh pihak pengelola dan pelaku pariwisata didalamnya untuk mengambil keputusan dalam upaya pengembangan kuliner uritan sebagai makanan khas di Blitar.

Saran :

1. mengupayakan surat izin produk agar konsumen lebih percaya bahwa uritan termasuk makanan yang aman untuk dikonsumsi
2. pengelola kuliner uritan bekerja sama dengan *tour and travel* sebagai *include* makanan paket wisata agar wisatawan asing mengenal uritan sebagai makanan khas di Blitar
3. mempertahankan cita rasa pedas yang khas Jawa Timur, mempertahankan lokasi yang strategis agar akses wisatawan mudah dijangkau

4. mempertahankan dan meningkatkan komunikasi yang baik antar SDM
5. tetap mempertahankan harga yang terjangkau dengan cita rasa makanan yang tinggi, dan dengan inovasi yang penulis buat bisa menarik pangsa pasar yang lebih luas.